

SEMINAR SEKSUALITAS

SMP Tarakanita 2 - 15 Desember 2021

dr. Shirly Gunawan, Sp.FK

Ingriani Wionika (406191048)

Shantika (406192025)

Elizabeth Novia (406192059)

Ribka Tabitha (406192078)

Caroline Monika (406192091)

Trisha Samara (406192102)

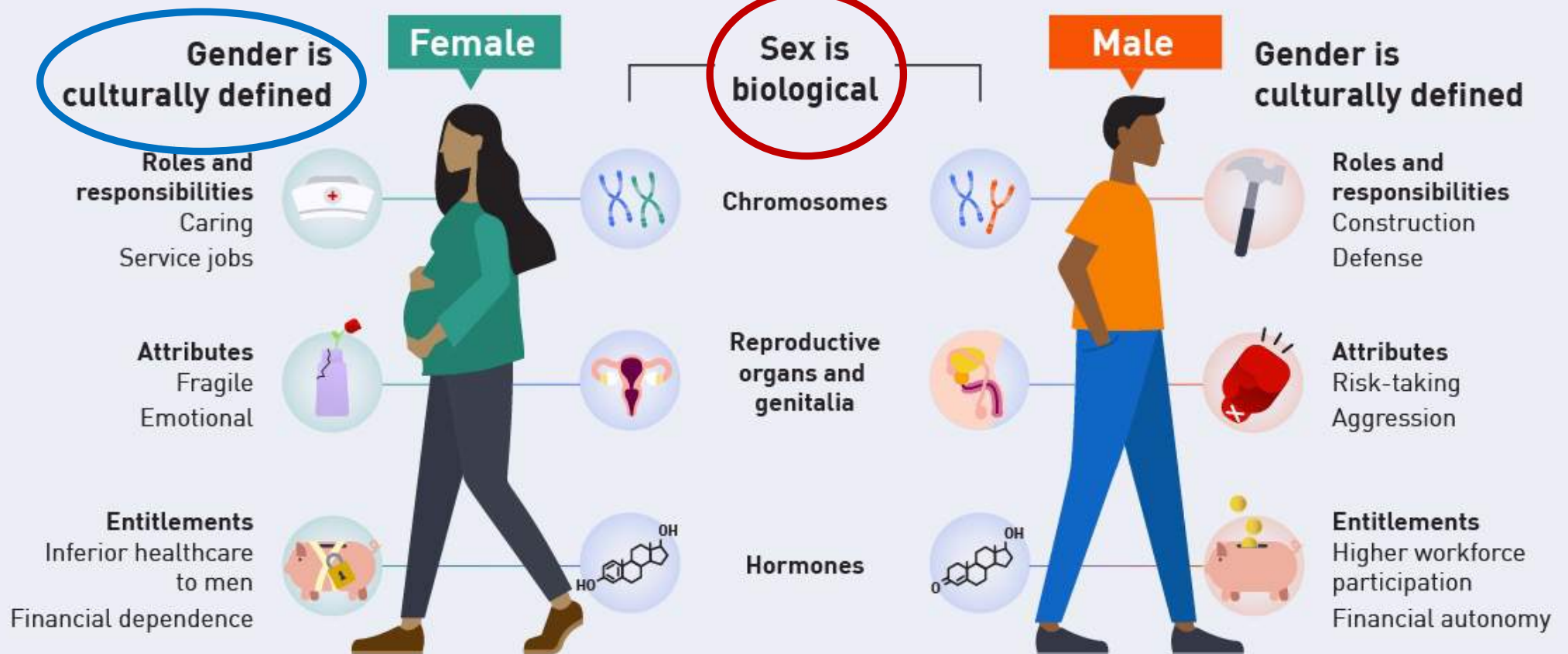
SEX EDUCATION



PENDIDIKAN SEKSUALITAS:

Suatu pendidikan yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan jenis kelamin

Sex vs Gender

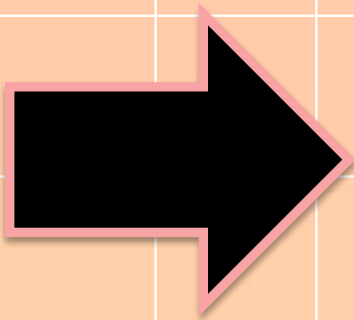


THE LANCET

Source: Lancet Series on Gender Equality, Norms and Health. Paper 1, 2019

TUJUAN

- Memperoleh **informasi yang benar** mengenai fungsi dan peran **organ reproduksi**
- Memahami **perubahan fisik & psikologis**
- Memiliki **sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab** terkait organ reproduksi



MENCEGAH:

- Perilaku seks bebas
- Kehamilan tidak diinginkan
- Aborsi
- Pemerkosaan
- Penularan penyakit seksual

Remaja

❖ Definisi :

WHO: 10-19 tahun

Peraturan Menkes RI No. 25 tahun 2014: 10-18 tahun

BKKBN: 10-24 tahun dan belum menikah

❖ Jumlah penduduk usia 10-19 tahun (Kemkes RI, 2017):

laki2 : 8,7%

perempuan: 8,3%



Hasil Survey Demografi & Kesehatan terkait Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR):

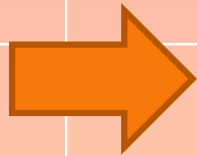
- ❖ Berpacaran pertama kali **15-17 tahun**
- ❖ **33,3%** remaja ♀ & **34,5%** remaja ♂ mulai berpacaran sebelum 15 tahun → belum memiliki *life skills* yang memadai → risiko untuk berperilaku pacaran tidak sehat mis. hubungan seks pranikah
- ❖ Di **Indonesia**, 4,5% remaja ♂ dan 0,7% ♀ remaja usia 15-19 tahun mengaku pernah melakukan **seks pranikah**



Alasan hubungan seksual pranikah



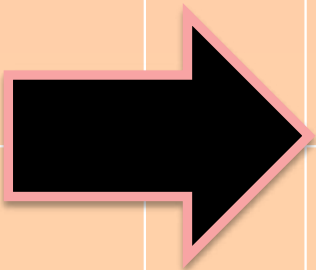
Penasaran (57,5%, pria)



Terjadi begitu saja (38%, wanita)



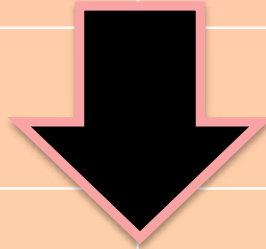
**Dipaksa oleh pasangan
♂ (12,6%, wanita)**



Akibat kurangnya pengetahuan

MASALAH

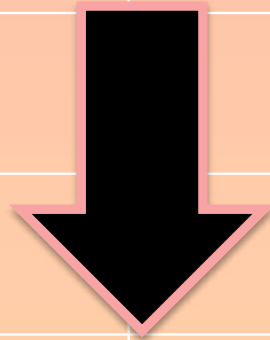
- ❖ Seks aktif pranikah pada remaja berisiko terhadap **kehamilan remaja & penularan penyakit seksual**
- ❖ **Kehamilan yang tidak direncanakan** pada remaja perempuan dapat berlanjut pada **aborsi** dan **pernikahan remaja**



Dampak pada masa depan remaja tersebut,
janin yang dikandung dan keluarga

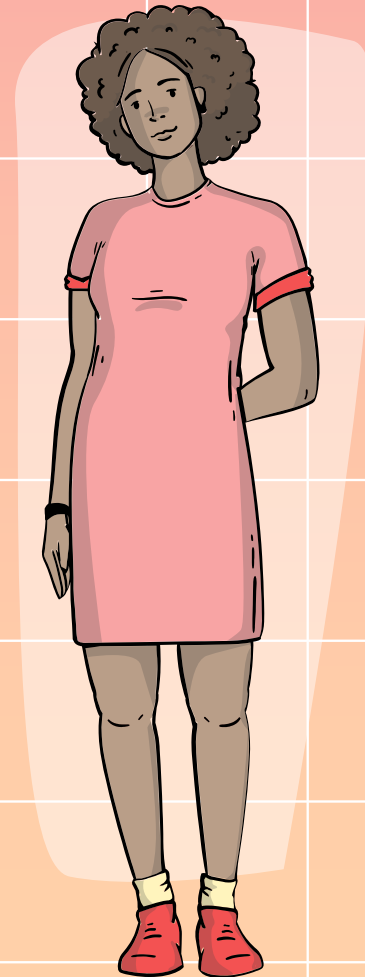
SEX EDUCATION

- Memiliki informasi yang benar mengenai fungsi, peran dari organ reproduksi
- Memahami masalah terkait seksualitas remaja

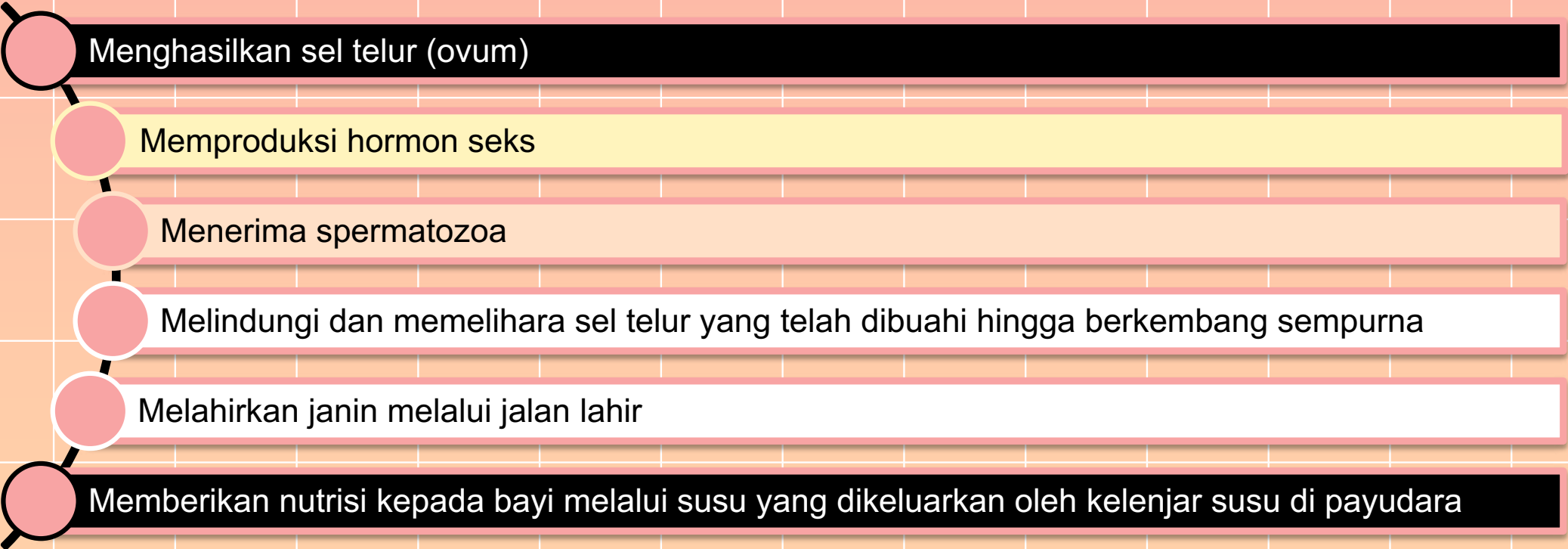


Memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab terkait proses reproduksi & masalah seksualitas

SISTEM REPRODUKSI WANITA



Fungsi sistem reproduksi wanita



Menghasilkan sel telur (ovum)

Memproduksi hormon seks

Menerima spermatozoa

Melindungi dan memelihara sel telur yang telah dibuahi hingga berkembang sempurna

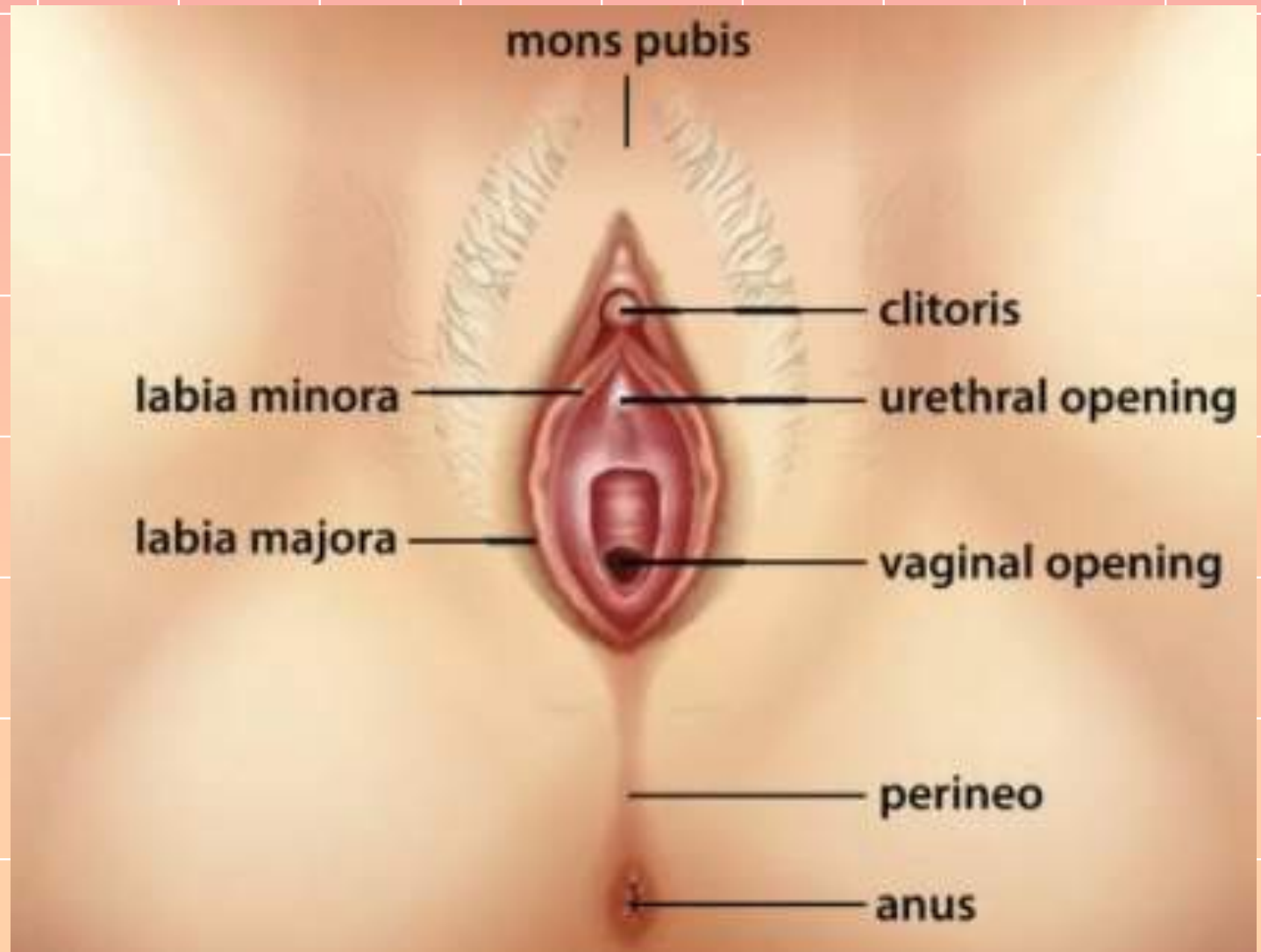
Melahirkan janin melalui jalan lahir

Memberikan nutrisi kepada bayi melalui susu yang dikeluarkan oleh kelenjar susu di payudara

ANATOMI

Alat Kelamin Luar (Vulva):

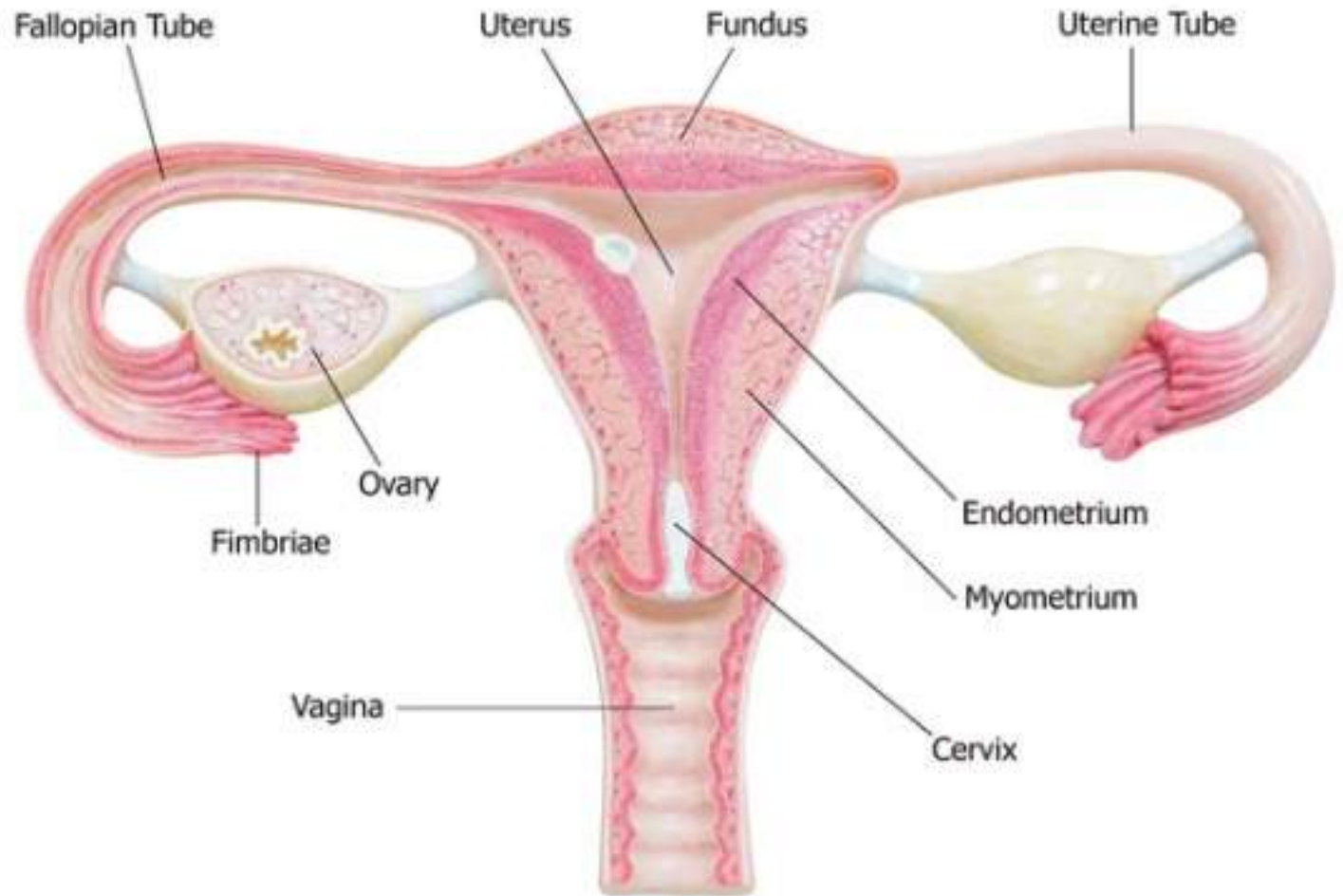
- Labia mayora
- Labia minora
- Klitoris
- Uretra
- Perineum



ANATOMI

Alat Kelamin Dalam

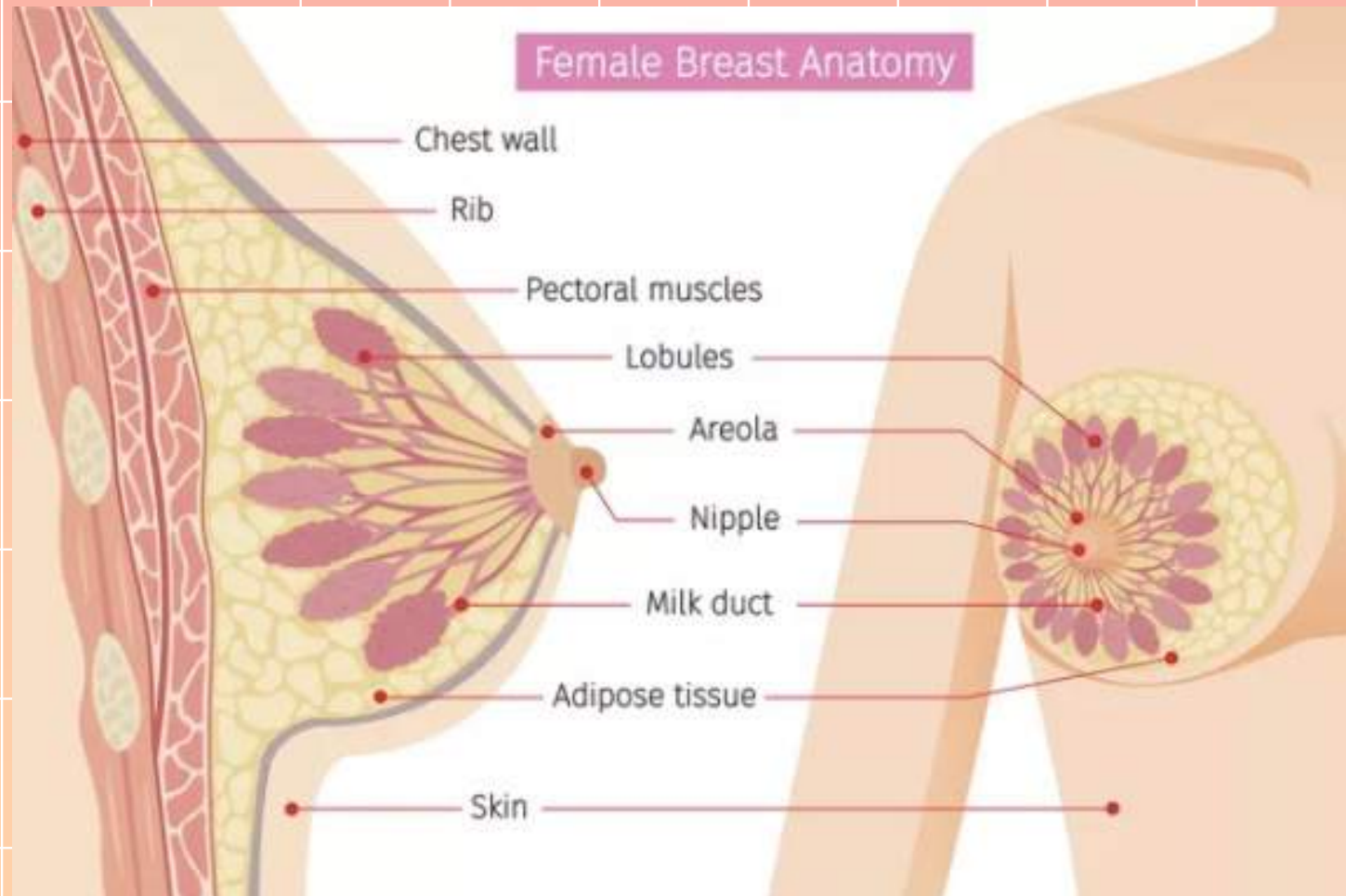
- Vagina
- Serviks
- Uterus
- Tuba Falopi



ANATOMI

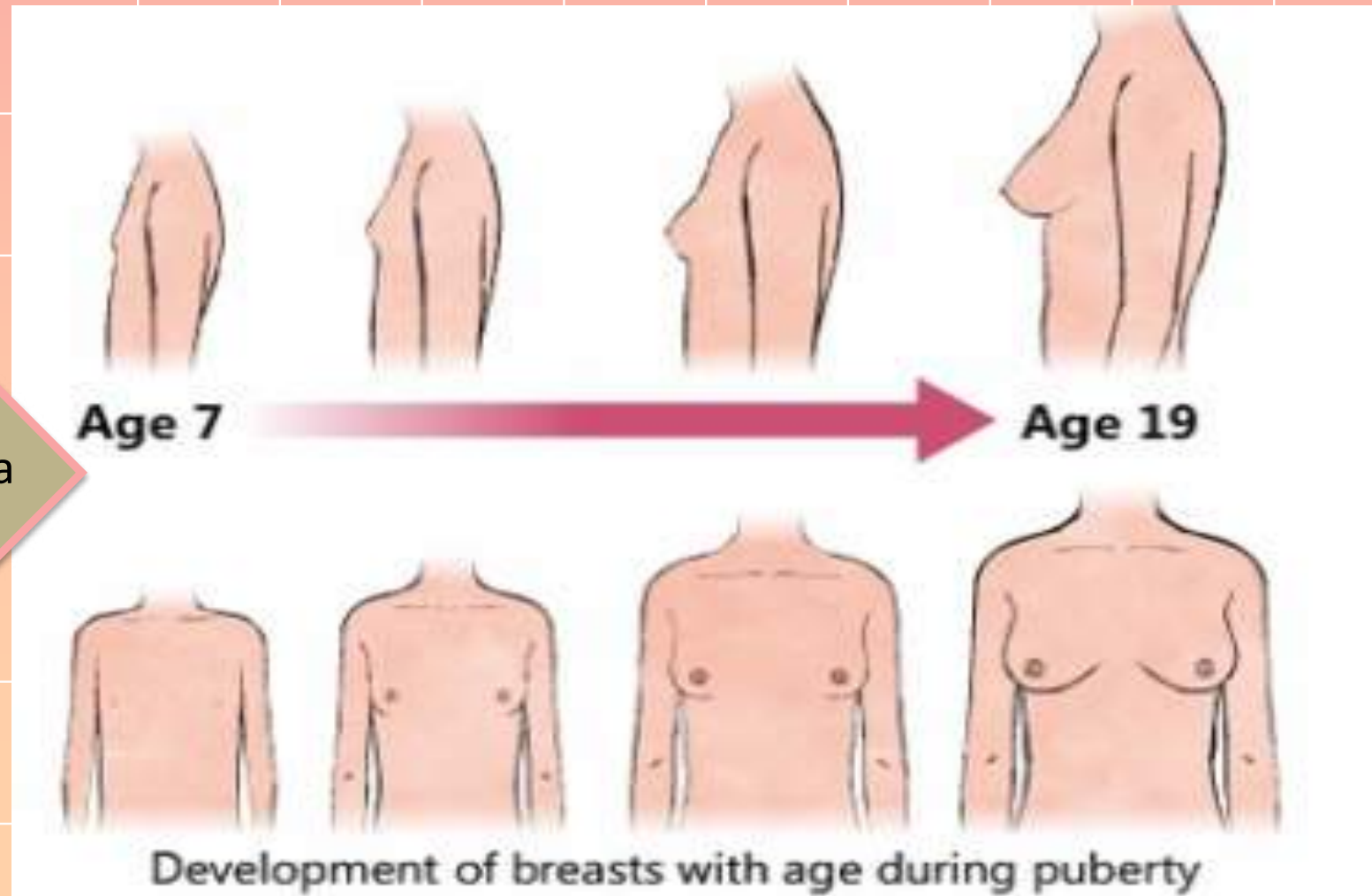
Payudara
Mengandung beberapa
struktur di dalamnya,
termasuk:

- Jaringan adiposa
- Lobulus
- Saluran susu
- Areola dan puting



PERUBAHAN ANATOMI MASA PUBERTAS

Perkembangan Payudara



PERUBAHAN ANATOMI MASA PUBERTAS

Pertumbuhan rambut di ketiak



PERUBAHAN ANATOMI MASA PUBERTAS

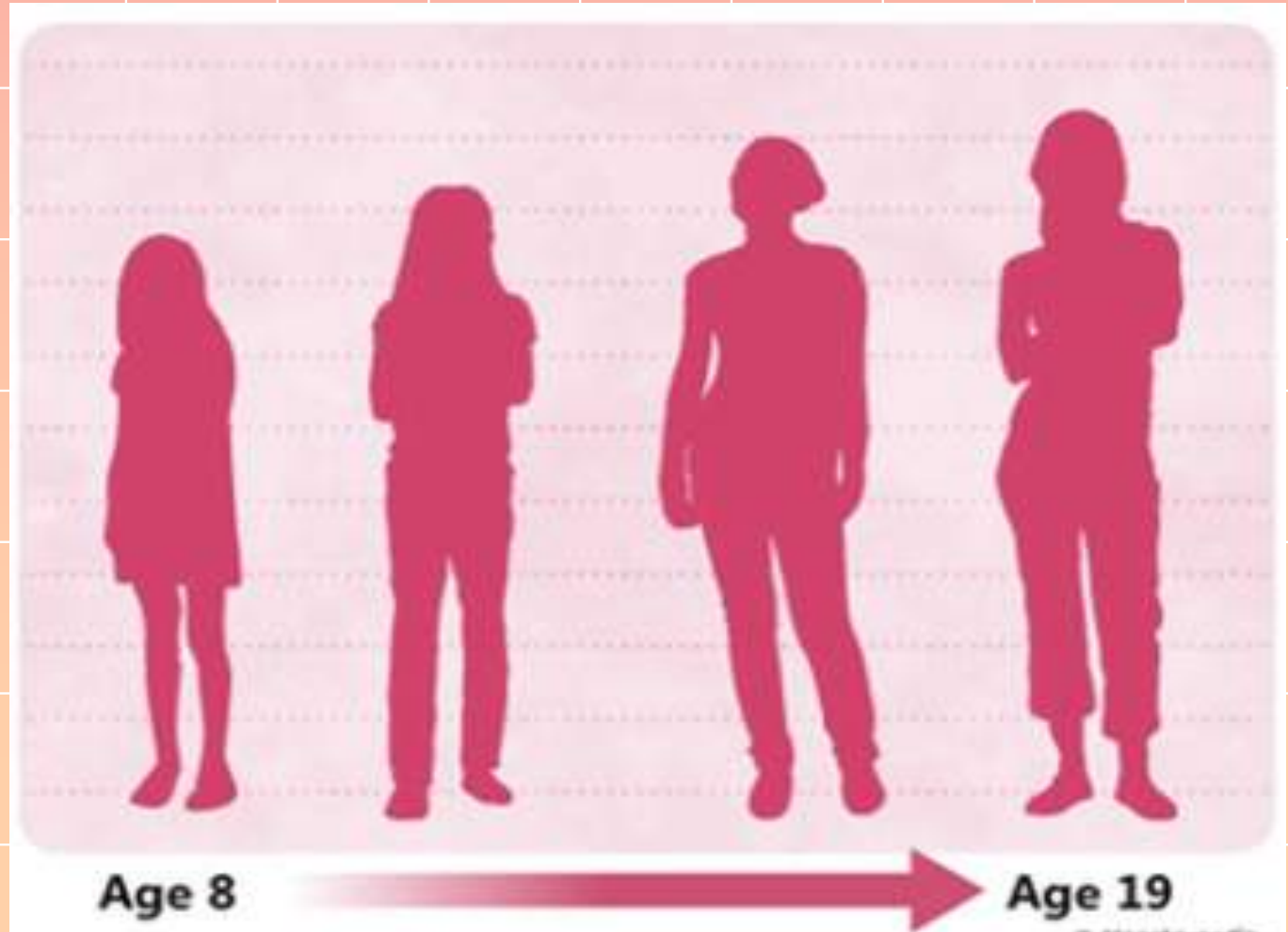
Pelebaran pinggul

Muncul rambut kemaluan



PERUBAHAN ANATOMI MASA PUBERTAS

Percepatan Pertumbuhan



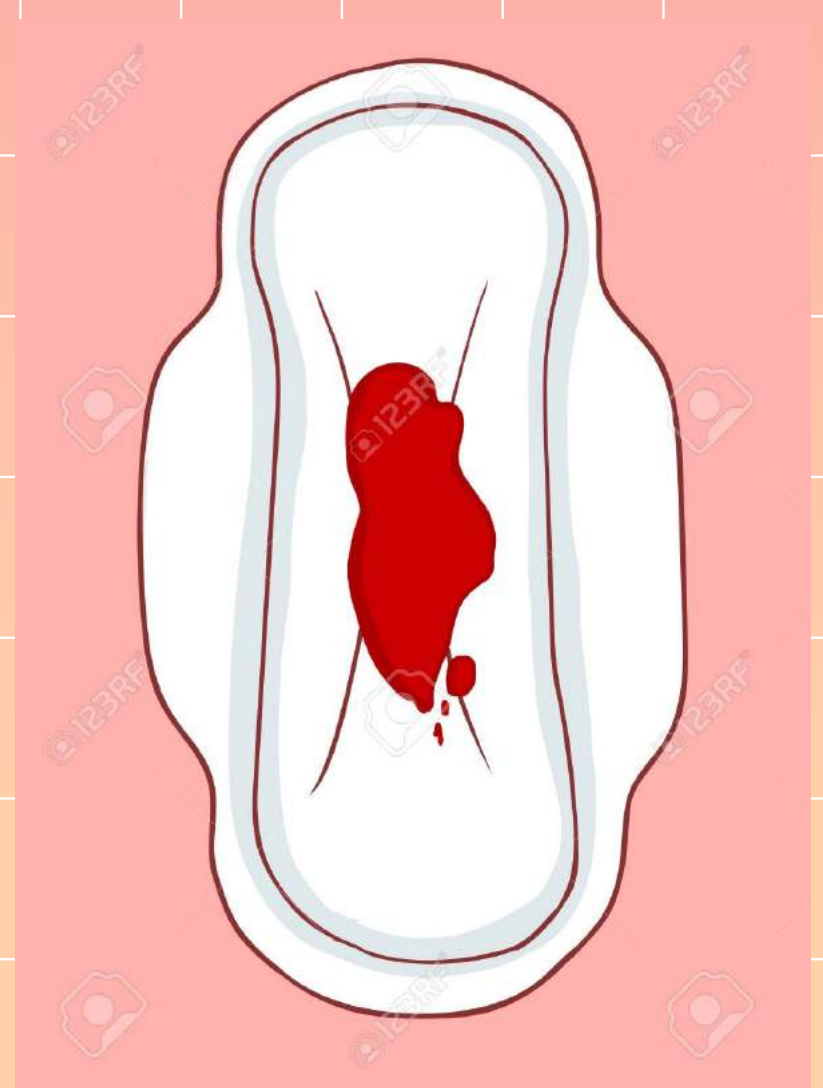
MENSTRUASI

Apa itu menstruasi?

Menstruasi atau haid merupakan perdarahan yang terjadi akibat luruhnya dinding sebelah dalam rahim (endometrium)

Siklus menstruasi

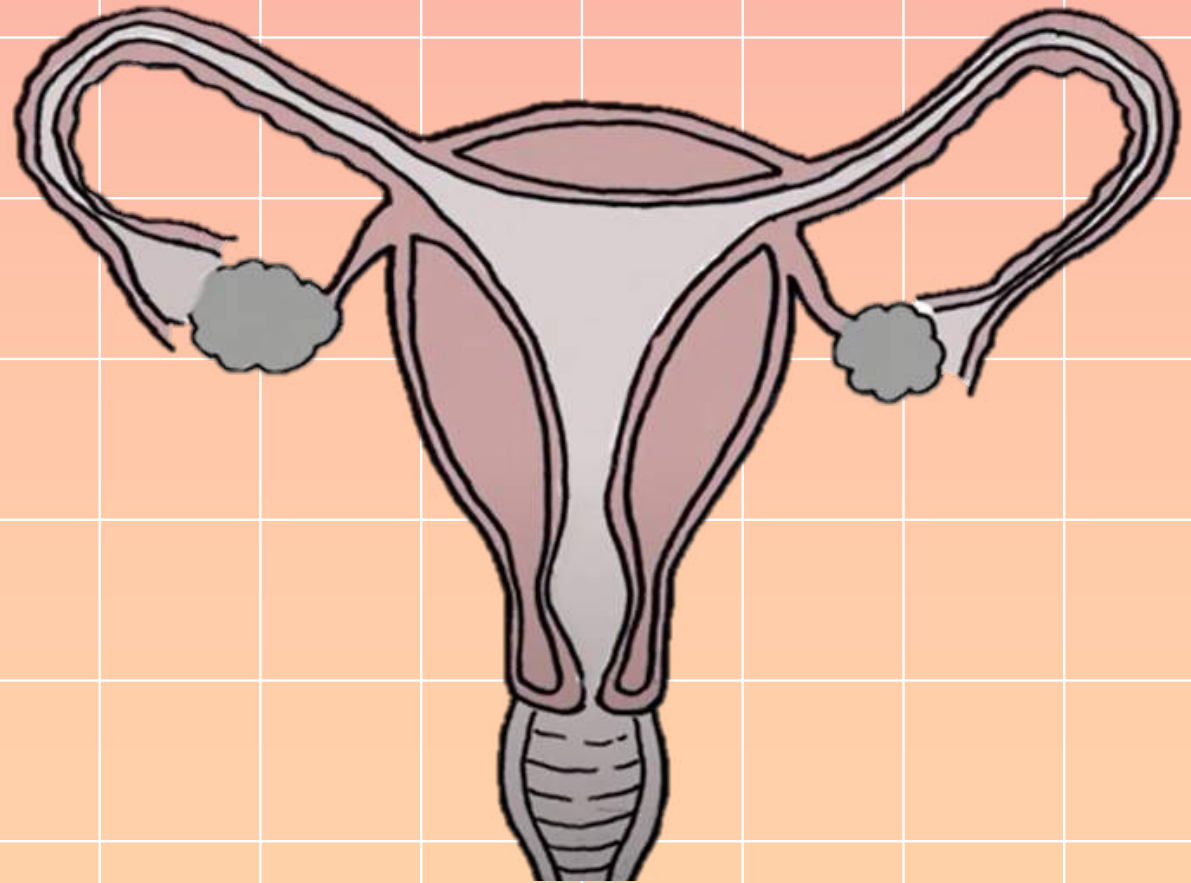
Dikendalikan oleh hormon-hormon reproduksi yang dihasilkan oleh hipotalamus, hipofisis dan ovarium.



MENSTRUASI

4 fase siklus menstruasi

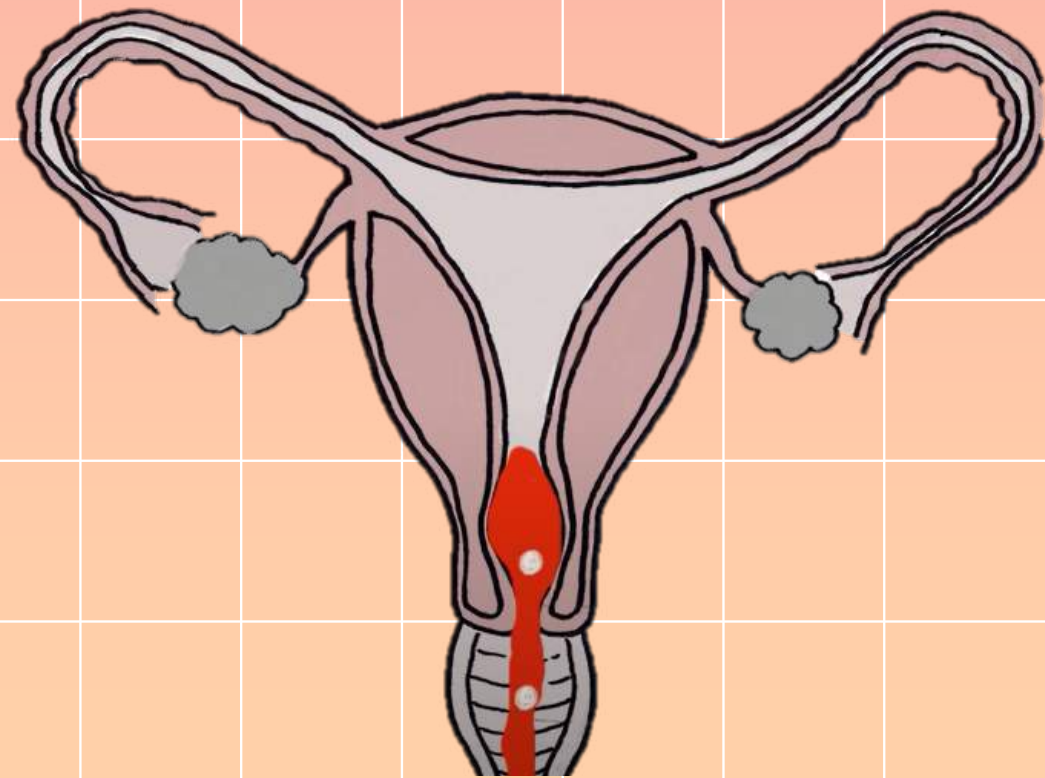
1. Fase menstruasi
2. Fase pra-ovulasi
3. Fase ovulasi
4. Fase pasca ovulasi



MENSTRUASI

1. Fase menstruasi

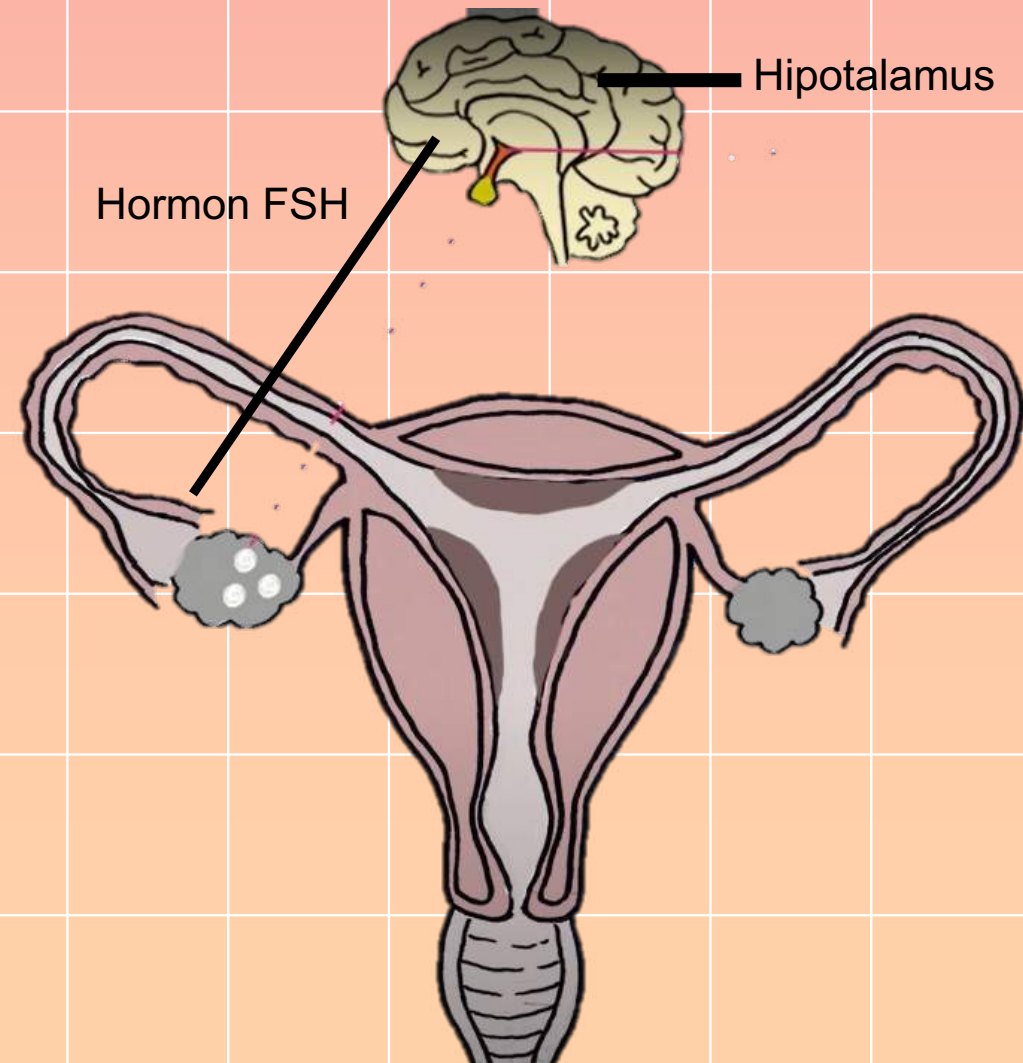
- Ovum tidak dibuahi sperma, produksi hormon estrogen dan progesteron terhenti.
- Lapisan dinding dalam rahim yang mengandung darah, sel-sel dinding rahim, dan lendir meluruh dan keluar melalui vagina.
- Proses ini bisa berlangsung selama 4 - 6 hari.



MENSTRUASI

2. Fase pra-ovulasi

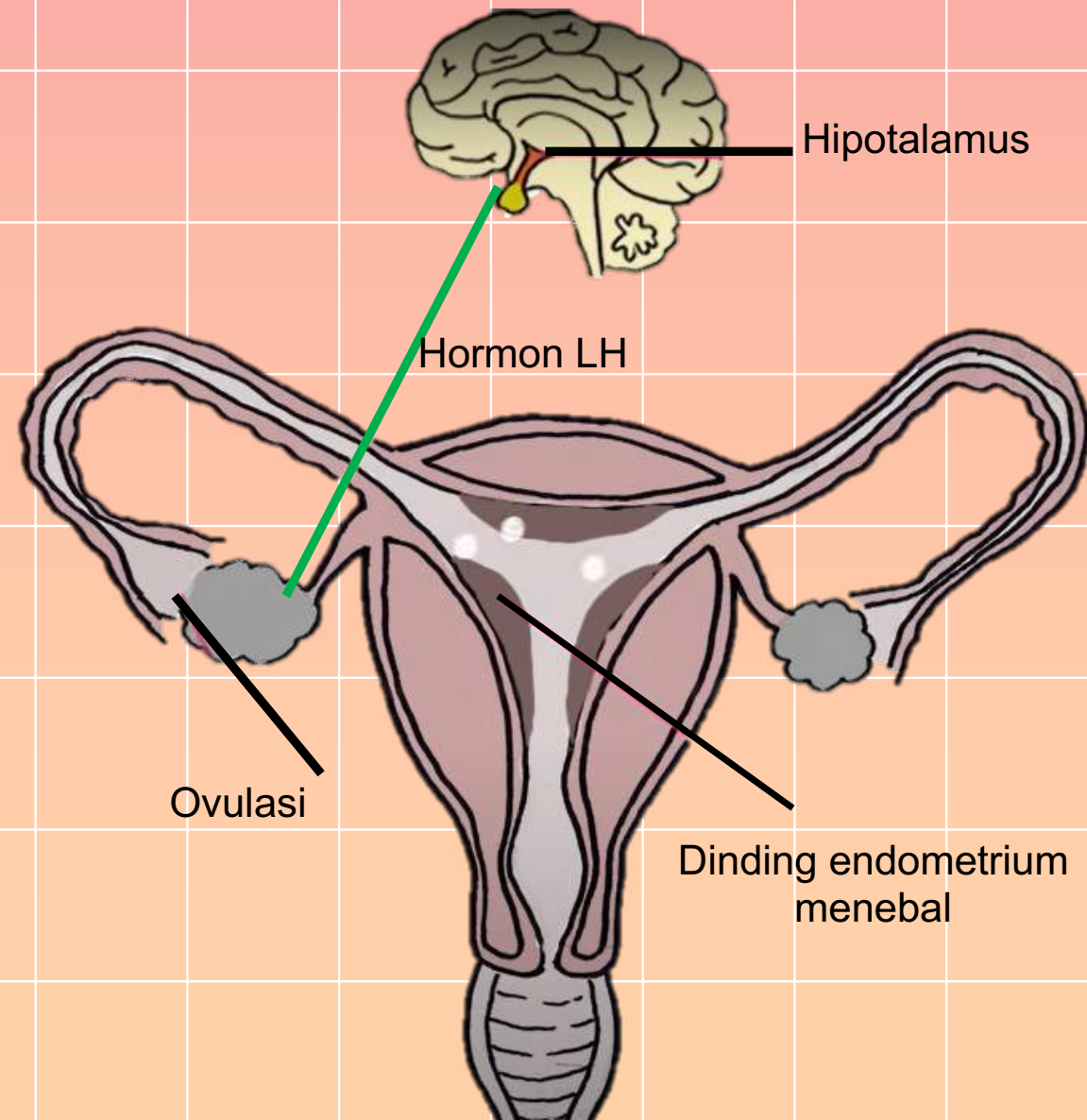
- Hipotalamus memacu hipofisis mengeluarkan **FSH** (*folikel stimulationg hormon*)
- FSH memacu pematangan folikel dan merangsang folikel untuk mengeluarkan hormon **estrogen**, sehingga terjadi pembentukan & penebalan dinding endometrium



MENSTRUASI

3. Fase ovulasi

- Tingginya estrogen menghambat FSH → peningkatan hormon **LH** (*Luteinizing hormone*) → merangsang pelepasan sel telur yang telah matang dari folikel ovarium
- Masa ovulasi merupakan waktu terbaik untuk pembuahan (14 hari setelah hari pertama haid terakhir)

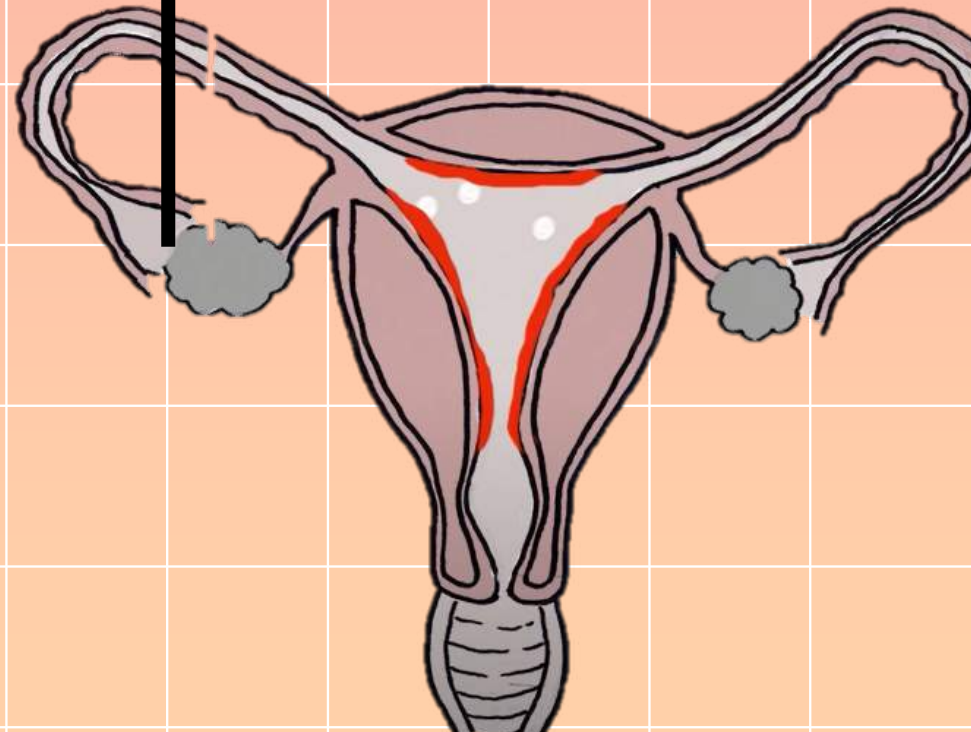


MENSTRUASI

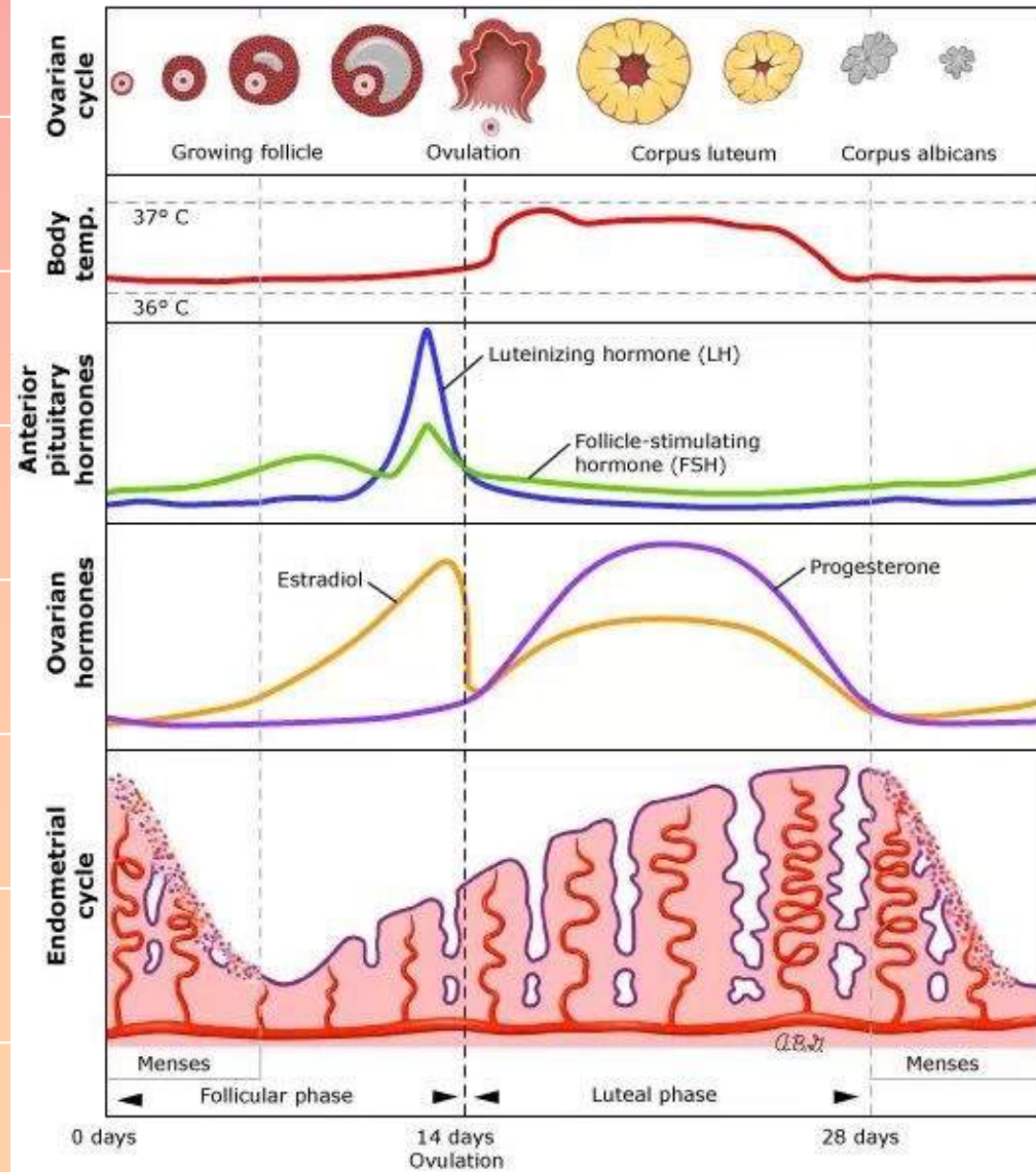
4. Fase pasca-ovulasi

- Setelah fase ovulasi, folikel yang telah pecah mengeluarkan sel telur akan membentuk **korpus luteum**, yang memicu peningkatan hormon progesteron untuk mempertebal lapisan dinding rahim.
- Jika tidak terjadi pembuahan, korpus luteum berubah menjadi **korpus albikan** yg hanya mengeluarkan sedikit hormon → progesteron dan estrogen rendah → terjadi menstruasi

Korpus luteum mengeluarkan hormon progesteron



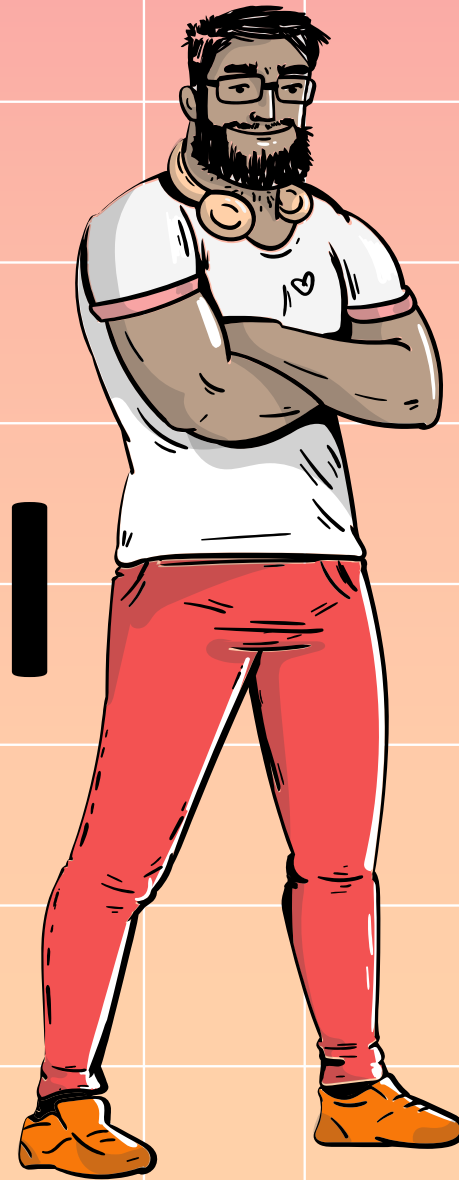
MENSTRUASI



Tips Penting bagi Kesehatan Reproduksi Wanita

- ❖ Tips saat menstruasi:
 - ❖ Menggunakan pembalut: membiasakan diri, mengganti tanpa menunggu penuh atau setiap setelah BAK atau setelah mandi)
 - ❖ Membuang pembalut dengan baik dan benar
 - ❖ Membawa pembalut untuk ganti
 - ❖ Mengatasi nyeri haid
 - ❖ Gejala lain: badan lebih lemas, nafsu makan sedikit meningkat
 - ❖ Diet bergizi: >> zat besi
- ❖ Hindari penggunaan *pantyliner* terus-menerus
- ❖ Hindari penggunaan cairan khusus pembersih organ intim terlalu sering

SISTEM REPRODUKSI PRIA



ANATOMI ORGAN REPRODUKSI PRIA

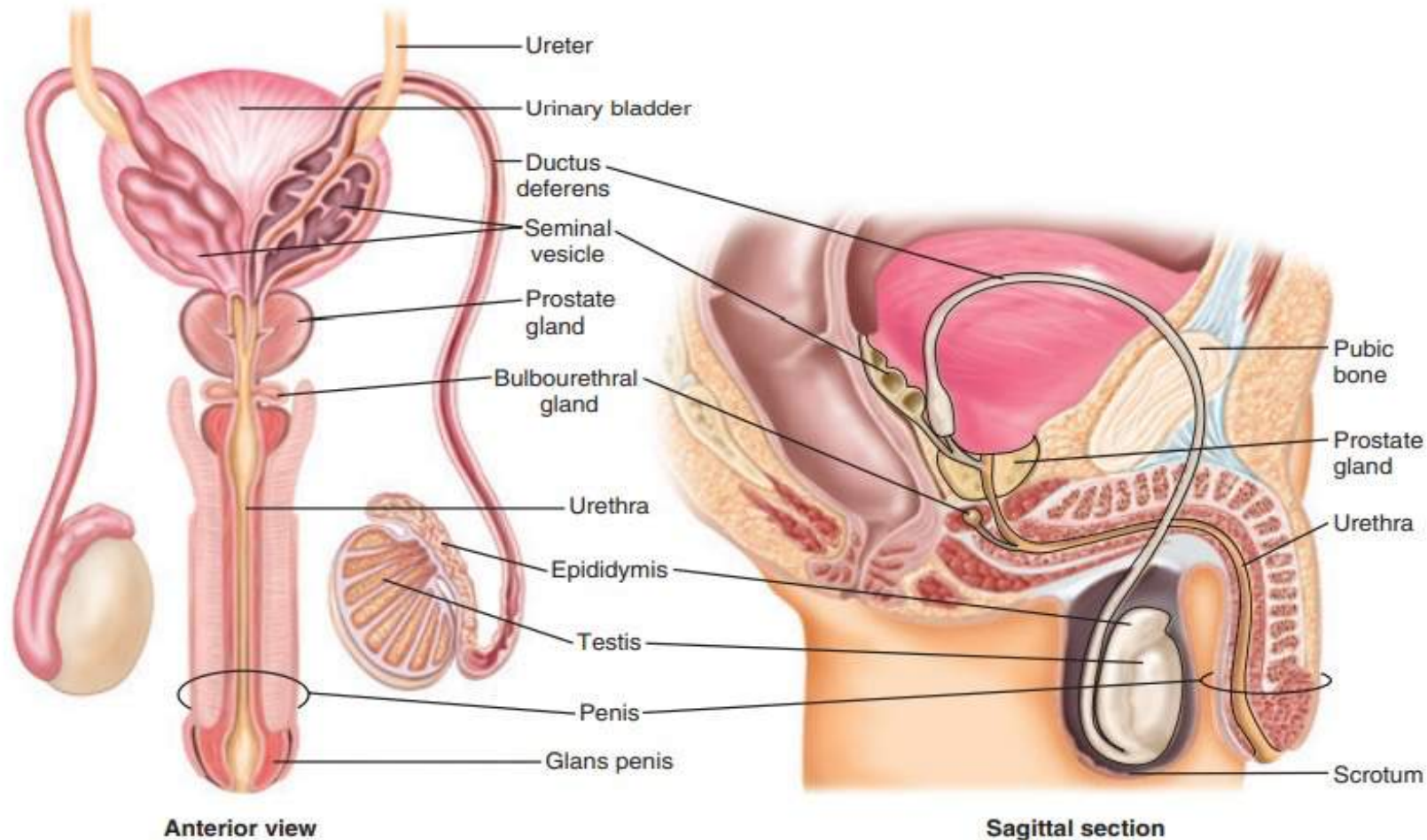
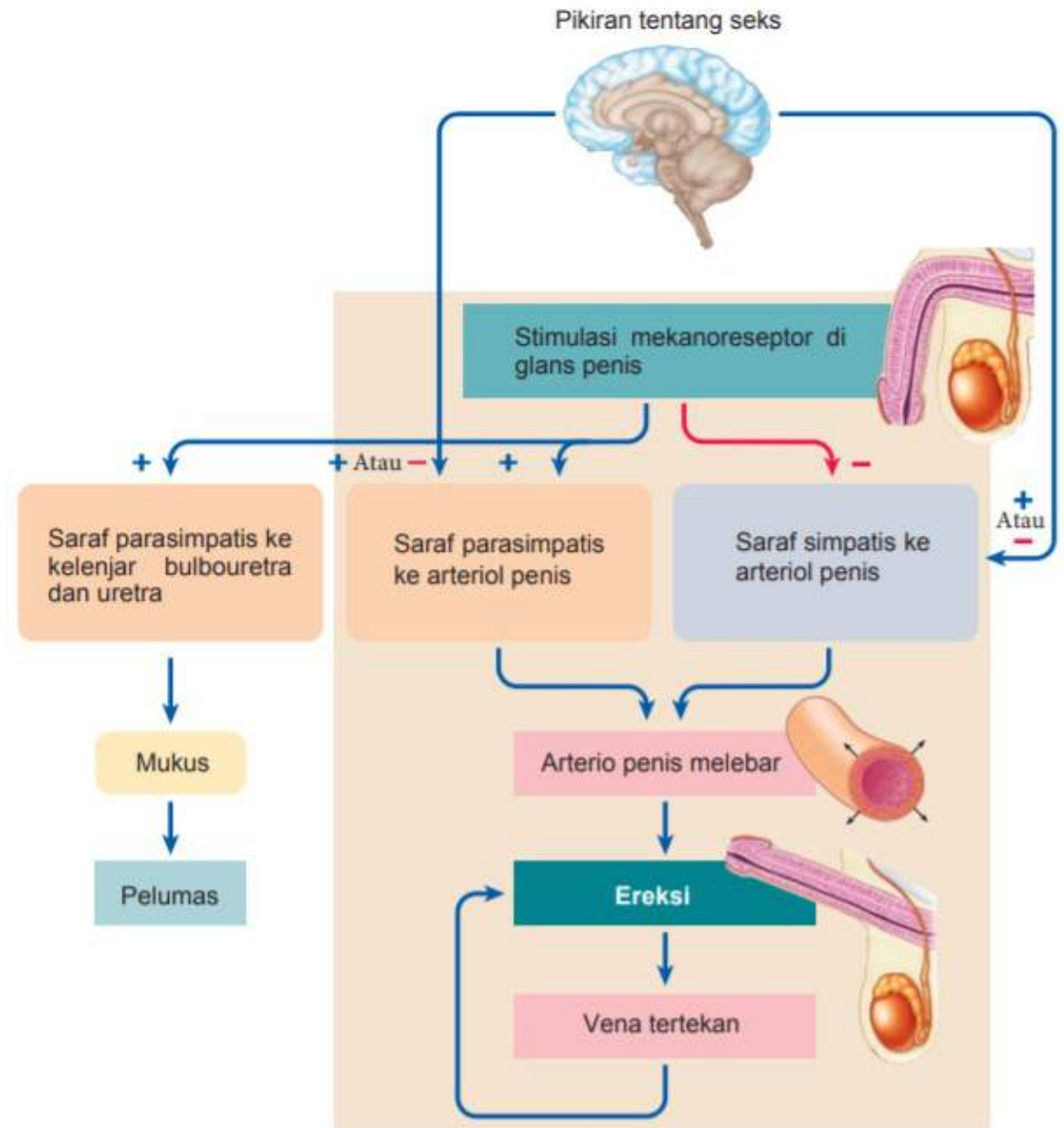
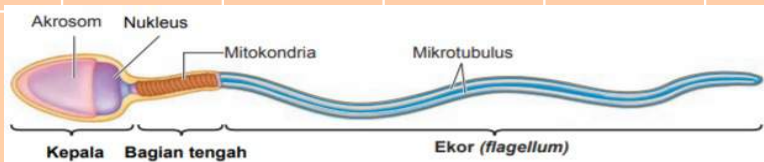


FIGURE 25-1 The male organs of reproduction.

Hansen J.T. Netter's Clinical Anatomy 3rd Edition. Elsevier Inc. 2014. 12:35-36

MEKANISME TERJADINYA EJAKULASI



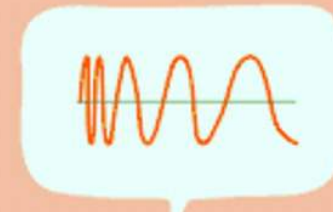
PERUBAHAN PADA PUBERTAS ANAK LAKI-LAKI



Jerawat



Rambut diwajah



Suara berubah



Dada terbentuk



Emosional



Pertumbuhan penis

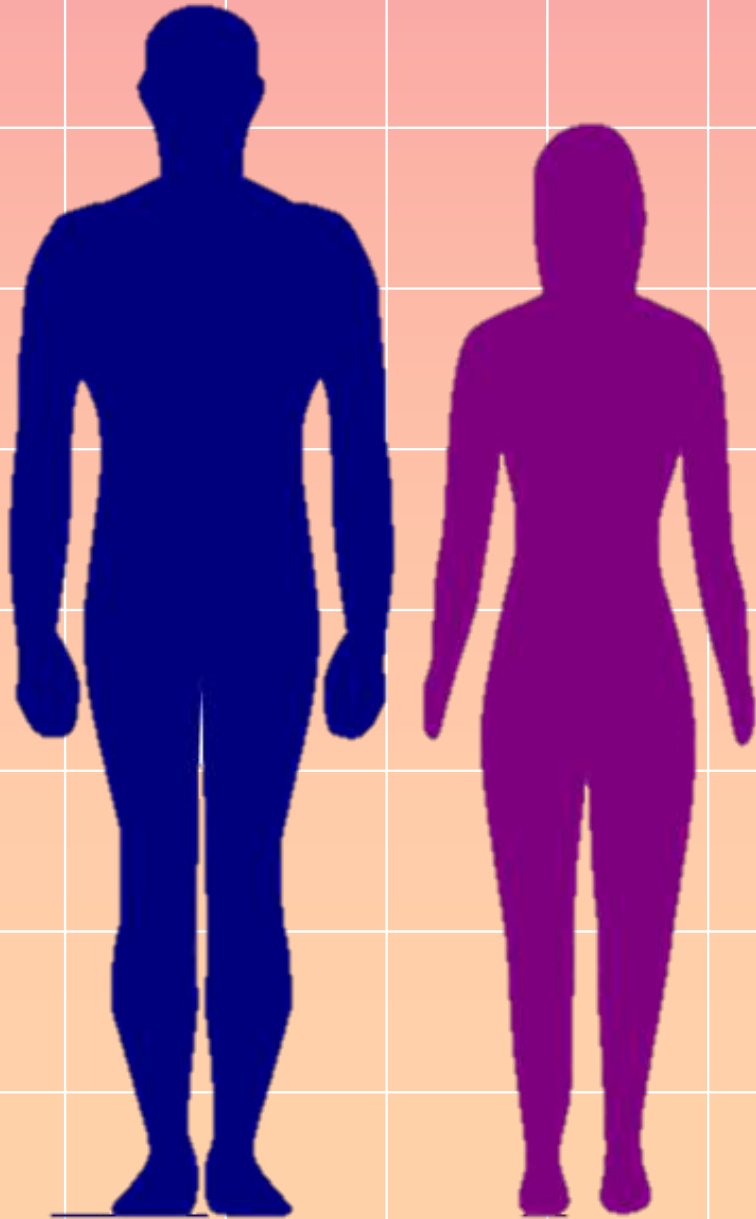
Mimpi Basah (*Nocturnal emission*)

- ❖ Terjadi sekitar usia 13-17 tahun
- ❖ Yaitu ejakulasi yang terjadi pada saat seorang pria tidur dimana ia mengalami orgasme tanpa disengaja saat tidur karena mimpi, baik erotis maupun tidak
- ❖ Biasanya, ketika seorang laki-laki mengalami mimpi ini, saat terbangun celana atau pakaian akan basah. Hal ini terjadi karena air mani atau sperma dilepaskan saat ejakulasi
- ❖ Merupakan hal yang normal sebagai bagian perkembangan tubuh saat tumbuh dewasa



Tips Penting bagi Kesehatan Reproduksi Pria

- ❖ Jika berada di toilet umum, gunakan air mengalir untuk menghindari bakteri & jamur
- ❖ Menggunakan air bersih untuk membilas alat kelamin sesudah buang air
- ❖ Mencukur rambut kemaluan secara berkala agar tidak ditumbuhi bakteri
- ❖ Melakukan sunat untuk mencegah penumpukan kotoran pada lipatan luar penis
- ❖ Jaga kelembaban, hindari kebiasaan yang meningkatkan suhu sekitar alat kelamin seperti memangku laptop di paha di sekitar area genitalia



WANITA ♀

P↑ TB → terjadi 2 tahun lebih awal dari laki-laki

P↑ BB → akibat massa lemak ↑

Menstruasi (10-14 tahun)

Hormon estrogen, progesteron

PRIA ♂

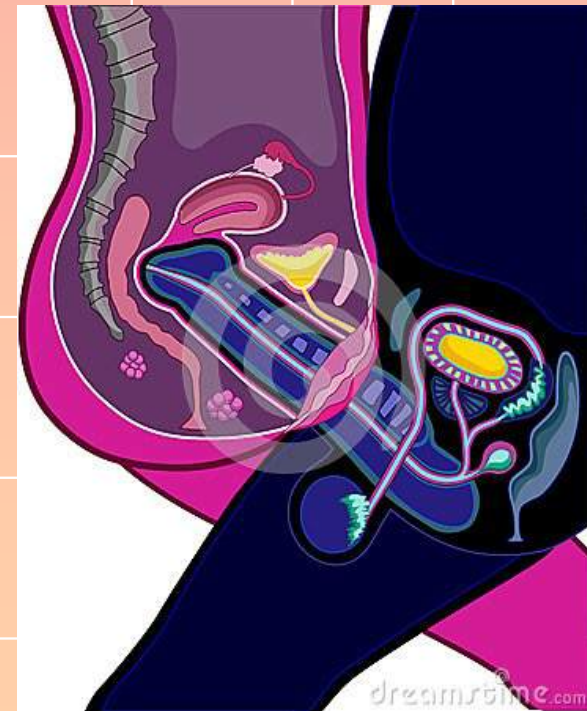
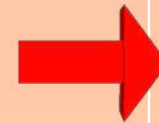
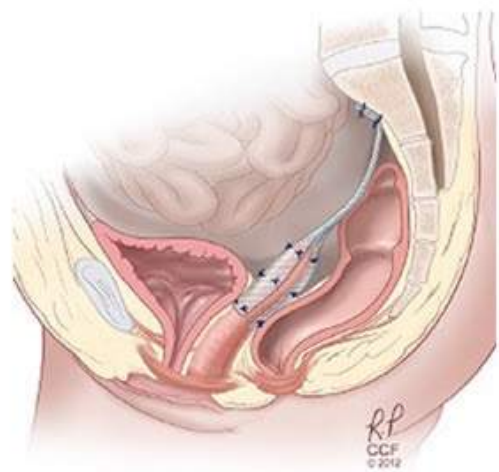
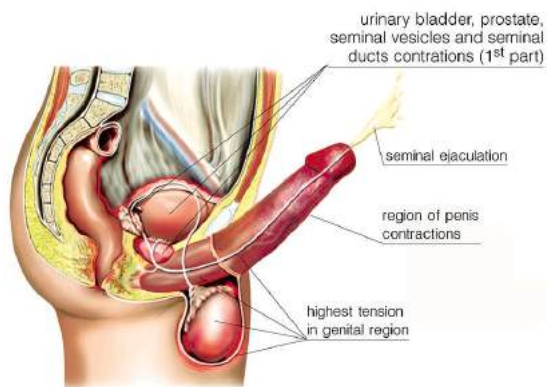
Puncak pertumbuhan: 14-18 tahun (pada akhir pubertas lempeng epifisis akan menutup dan pertumbuhan berhenti)

Akibat massa otot ↑

Mimpi basah (13-17 tahun)

Hormon testosteron

Berhubungan Seksual (*COITUS*)



Infeksi Menular Seksual (IMS)

- Data di RSCM sekitar 15% dari kasus IMS baru terdiri dari anak berusia 12-22 tahun, RS dr. Hasan Sadikin Bandung, kasus IMS 9% usia 10-19 tahun (Perdoski, 2018)
- Tanda & gejala:
 - Alat kelamin mengeluarkan cairan yang tidak normal
 - Nyeri saat buang air kecil
 - Alat kelamin terasa gatal.
 - Keputihan yang tidak normal.
 - Timbul gelembung atau kutil

INFEKSI MENULAR SEKSUAL

Gonore



Chlamydia



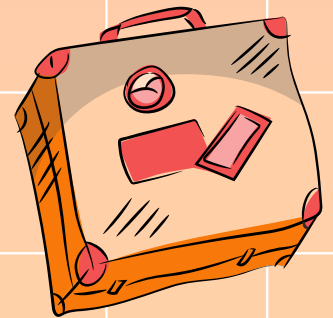
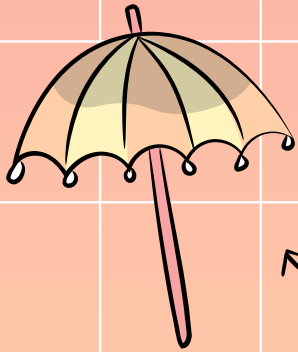
Herpes Simpleks

INFEKSI MENULAR SEKSUAL



Sifilis

Perubahan Psikologis yang Dialami Remaja



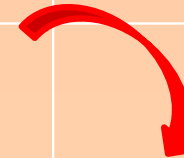
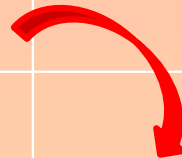
Erik Erikson (1902-1994) → teori psikososial

Masa remaja: masa transisi dimana terjadi hubungan dengan teman sebaya semakin dalam, perkembangan dalam proses pengambilan keputusan, jatuh cinta untuk pertama kalinya dan masa pencarian jati diri

Early Adolescence

Middle Adolescence

Late Adolescence



Early Adolescence (12-14 tahun)

Masa gejolak luar biasa



Perubahan mencolok pada sikap dan perilaku



Pada tahap ini remaja mulai mengalami **krisis identitas**, labil, lebih suka menghabiskan waktu dengan teman, mudah dipengaruhi teman sebaya terhadap hobi/ kebiasaan (rokok, dll), cara berpakaian, mulai sering bertengkar dengan orang tua, tertarik dengan lawan jenis.

Apa yang mereka pikirkan tentangku???

Bagaimana penampilanku??



Middle adolescence (14-16 tahun)

Mulai memiliki kemampuan mengambil keputusan secara realistis

- fase ini perilaku seksual meningkat
- Merasa berhak membuat keputusan sendiri
- Ingin '*free*' dari pengawasan orang tua
- Pemikiran semakin logis



Late adolescence (17-19 tahun)

Fase dimana remaja mulai eksplorasi minatnya dan konsisten di akademik, musik, seni, *sport*



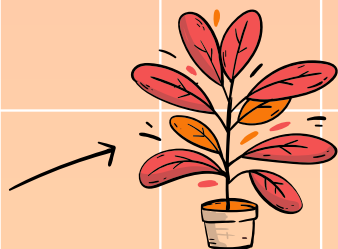
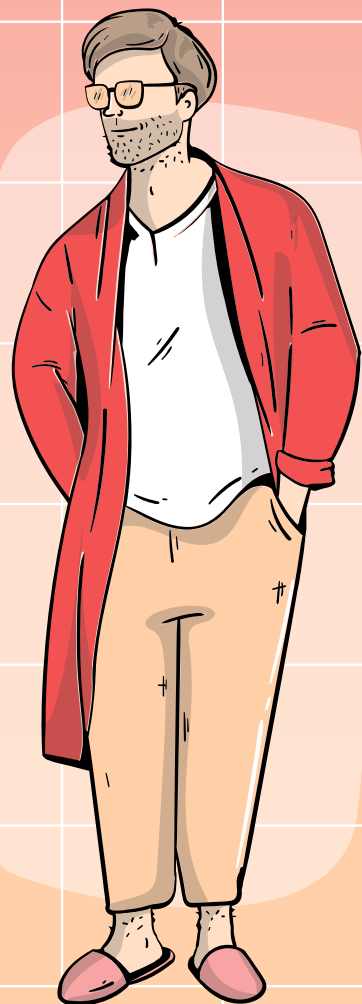
Memperhatikan ke masa depan

- **Identitas diri** menjadi lebih kuat
- Mampu memikirkan ide dan mengekspresikan perasaan dengan kata
- Konsisten dengan minatnya
- Emosi stabil
- Serius dalam berhubungan dengan lawan jenis

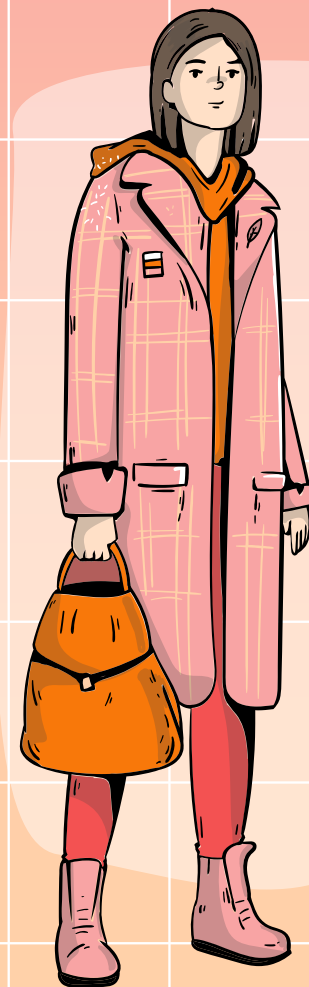
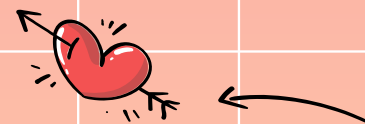


Take Home Message

- Pubertas merupakan hal yang normal
- Remaja tumbuh dalam lingkungan yang berubah cepat sehingga penting untuk mendapatkan edukasi terkait seksualitas secara benar
- Memperdalam tentang keimanan, agama, moral, norma kesusilaan dan budaya sejak dini:
 - Menghindari kontak dengan pornografi
 - Menghindari pergaulan bebas dan berani katakan “**TIDAK**” untuk seks pranikah
 - Melakukan banyak “**kegiatan positif**”
- Menyadari bahwa kesehatan jasmani, rohani dan sosial pada masa remaja merupakan bekal untuk menjadi pribadi yang sehat di masa dewasa



**THANK
YOU!**



SMP TARAKANITA 2

Jl. Taman Pluit Permai Barat No. 1
Jakarta Utara 14440



Sertifikat

diberikan kepada

dr. Shirly Gunawan, Sp.FK

**Sebagai Nara Sumber dalam Seminar Seksualitas
siswa kelas 8 SMP Tarakanita 2**



Jakarta, 15 Desember 2021
Kepala SMP Tarakanita 2

Josef Tidarung, S.S, M.M